

PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
KELAS X PELAJARAN EKONOMI SMA
ISLAM BAWARI PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh
RINA
F31110058



PROGRAM STUDY PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN PIIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNEVESITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2015

**PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
KELAS X PELAJARAN EKONOMI SMA
ISLAM BAWARI PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

**RINA
NIM F31110058**

Disetujui,

Pembimbing I



Drs. Bambang Genjik S, M.Si
NIP.195807141984031004

Pembimbing II



Drs. Bambang Budi Utomo M.Pd
NIP.195608071987031002

Mengetahui,

Dekan Fkip



Dr. H. Martono, M.Pd
Nip.196803161994031014

Ketua Jurusan P.IIS



Dr. Hj. Sulisvarini, M.Si
Nip.196011101987032001

**PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
KELAS X PELAJARAN EKONOMI SMA
ISLAM BAWARI PONTIANAK**

Rina, Bambang Genjik, Bambang Budi Utomo
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan
Email : rina76oke@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Islam Bawari kota Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dalam bentuk studi hubungan. Sampel atau populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan komunikasi langsung, komunikasi tidak langsung, dan studi dokumenter. Sedangkan untuk menganalisis data peneliti menggunakan program statistik SPSS 16.0. berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS maka terdapat pengaruh antara sumber belajar terhadap hasil belajar siswa yaitu R^2 (R Square) = 0,038 maka dapat dinyatakan bahwa koefisien determinasinya (KD)= $R^2 \times 100\%$ atau KD= $0,038 \times 100\% = 3,8\%$. Dengan demikian bahwa pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 3,8% selebihnya yaitu 96,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Sumber Belajar , Pelajaran Ekonomi, Hasil Belajar

Abstract: This study aims to determine the effect of learning resources on learning outcomes of students of class X on economic subjects in SMA islam bawari pontianak city. The methods used in this research is deskriptive method in the from of linkage studies. A sample or population in this study were all students of class X of 60 students. Data collection techniques using direct communication , indirect communication , and documentary studies. While to analyze research data using SPSS16.0. based on the results of processing with SPSS then there in influence between the source of learning on student learning outcomes, namely R^2 (R Square) = 0,038, it can be stated that koefisien determination (KD)= $R^2 \times 100\%$ atau KD= $0,038 \times 100\% = 3,8\%$. So that the effect of learning resources to the learning outcomes of students by 3,8% remaining 96,2% is influenced by other factors not discussed in this study.

Keyword : Learning Resources, Economic lessons, Learning Outcomes

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan utama atau kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan, yang semuanya itu biasa dilakukan di sekolah walaupun pada dasarnya kegiatan belajar mengajar itu dapat dilakukan dimanapun atau kapanpun.

Berhasil tidaknya pendidikan banyak bergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Namun pada pelaksanaannya, kegiatan belajar mengajar tersebut belum sepenuhnya dapat dilaksanakan dengan baik. Masih banyak terdapat hambatan seperti kesulitan belajar siswa yang ditemukan dalam proses belajar mengajar yang dapat mengakibatkan tujuan pengajaran yang diinginkan belum tercapai secara efektif. Salah satu permasalahan kegiatan belajar mengajar saat ini adalah kualitas dari sistem pendidikan yang masih rendah. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungan. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda bahwa orang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang itu yang mungkin terjadi disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan keterampilan atau sikapnya.

Dalam perkembangannya, dunia pendidikan di Indonesia telah banyak mengalami perubahan kurikulum. Dari penerapan kurikulum yang proses belajar mengajarnya berpusat pada guru, sampai dengan kurikulum yang proses belajar mengajarnya lebih berpusat pada siswa. Hal ini terjadi karena pemerintah ingin menerapkan suatu sistem pendidikan yang dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Dimana penerapan kurikulum diharapkan dapat memberikan kebebasan pada guru untuk merencanakan pembelajaran sesuai dengan lingkungan dan kondisi siswa serta kondisi sekolah berada. Hal tersebut menuntut siswa untuk mencari informasi dan materi-materi pelajaran seluas mungkin. Sayangnya, sumber ilmu pengetahuan yang ada pada guru dan siswa memiliki untuk menunjang proses pembelajarannya relatif sedikit. Buku-buku teks pelajaran yang dimiliki oleh sekolah jumlahnya pun terbatas. Maka dari itu untuk mendukung kegiatan tersebut maka diperlukan suatu buku-buku yang relevan yang dapat dipergunakan siswa untuk mencari suatu sumber belajar agar kurikulum yang telah ditetapkan ataupun diberlakukan dapat terealisasi dengan baik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dan siswa dituntut untuk bisa menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Semakin sadarnya orang akan teknologi yang dapat membantu pembelajaran sudah dapat dirasakan. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan. *Metamorphosis* atau perubahan dari perpustakaan yang menekankan pada penyediaan permintaan dan pemberian layanan secara cepat dari beragamnya kemampuan individu untuk menyerap informasi, menjadikan pelayanan yang diberikan harus bervariasi dan secara luas. Selain itu, semakin meluasnya kemajuan di bidang komunikasi dan teknologi serta ditemukannya dinamika proses pembelajaran, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin menuntut dan memperoleh media pendidikan yang bervariasi. Banyak dari guru yang tidak menguasai benar komunikasi kepada muridnya sehingga apa yang disampaikan tidak bisa diterima dengan jelas, walaupun guru tersebut sudah menguasai materi yang diajarkan namun karena

komunikasi tidak lancar, maka murid akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. jadi pelaksanaannya kegiatan belajar mengajar tersebut belum sepenuhnya dapat dilaksanakan dengan baik. Masih banyak terdapat hambatan seperti kesulitan belajar siswa yang ditemukan dalam proses belajar mengajar yang dapat mengakibatkan tujuan pengajaran yang diinginkan belum tercapai secara efektif. Salah satu permasalahan kegiatan belajar mengajar saat ini adalah kualitas dari sistem pendidikan yang masih rendah.

Menurut Ngalim Purwanto (2008:54), “Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa saat ini agar tercapai tujuan pendidikan. Misalnya guru harus mampu menyajikan pelajaran sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu diperlukan metode mengajar yang efektif dan efisien, serta alat bantu untuk menjelaskan hal-hal yang tidak dapat diungkapkan oleh guru melalui kata-kata. Alat bantu yang dimaksud adalah media pembelajaran. Dengan menggunakan media, maka dapat mendekati realitas, mengganti pemakaian kata-kata yang merupakan lambang yang tidak sempurna, serta membangkitkan dan menambah hasil belajar siswa yang mungkin apatis terhadap pelajaran. Memilih media sama pentingnya memilih metode yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu dalam memilih media diperlukan berbagai pertimbangan, yaitu dapat memenuhi kebutuhan, dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan obyek yang dipelajari. Hal ini tentunya tidak terlepas dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada mengingat kemampuan serta sifat-sifat media yang bersangkutan.

Dengan demikian, dari sumber belajar yang digunakan selama ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam memperoleh berbagai pengetahuan, terutama informasi-informasi terbaru. Seperti yang kita ketahui materi ekonomi merupakan salah satu materi yang berkembang dan berubah seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, sehingga sangat perlu memerlukan sumber belajar yang relevan dan *up to date*. Melihat hal itu guru harus bisa mencari sumber belajar alternatif, dan sumber belajar lainnya yang murah (terjangkau) serta tersedia di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Harap kedepan pihak sekolah harus bisa menambah sumber belajar, menyediakan fasilitas atau sarana belajar lain serta bekerjasama dengan masyarakat setempat guna membantu dalam proses pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah merupakan inti dari kegiatan belajar mengajar, karena dalam proses pembelajaran saling keterkaitan antar komponen pendidikan. Komponen itu terdiri dari guru, siswa, dan materi pelajaran. Ketiga komponen itu melibatkan sumber belajar agar dapat membantu proses pembelajaran yang dilakukan siswa, karena guru bukanlah satu-satunya sumber belajar melainkan sebagai pembimbing dan perantara dalam membantu siswa belajar. Sumber belajar dapat berupa apa saja, baik benda mati maupun benda hidup. Hal itu sejalan dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2009:76), “Sumber belajar (*learning resources*) adalah segala daya yang dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung”. Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu buku pelajaran, perpustakaan, laptop komputer dan internet.

Seiring perkembangan jaman dan teknologi, kini muncul sumber belajar, media atau sarana-sarana baru dibidang pendidikan, yang diharapkan dapat mempermudah guru dan siswa untuk mengakses informasi yang mereka butuhkan, pengetahuan dan materi pelajaran yang bisa di gunakan dalam mendukung proses pembelajaran. Namun saat ini masih ada sekolah-sekolah tertentu, seperti halnya pada siswa kelas X SMA Islam Bawari Kota Pontianak yang memiliki sumber belajar yang terbatas dan hanya memanfaatkan guru serta buku pelajaran atau buku pegangan guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Dari pendapat maka untuk memperoleh sumber belajar yang relevan dan memadai diperlukan pengorbanan yang besar baik dari guru, pihak sekolah dan orang tua siswa serta masyarakat setempat sebagai upaya peningkatan yang berkaitan dengan sumber belajar seperti dari sekolah-sekolah lain nya yang sudah canggih dan memiliki sumber belajar berkecukupan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan tercapainya tujuan pembelajaran di SMA Bawari Kota Pontianak. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dengan mengambil judul “Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Islam Bawari Kota Pontianak”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif, yaitu peneliti ingin menggambarkan secara factual dan objektif mengenai “Pengaruh Sumber belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Islam Bawari Kota Pontianak”. Menurut Nazir (2010:54), metode deskriptif adalah “Suatu Metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Populasi penelitian ini berjumlah 60 siswa dengan sampel 60 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dalam bentuk penyebaran angket penelitian dan studi dokumenter melalui dokumentasi foto penelitian. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas kontrak dengan cara meminta pendapat dari ahli. Intrumen penelitian divalidasi oleh dosen pembimbing. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif ditransformasikan menjadi data kuantitatif, kemudian diuji normaliti datanya dan diolah menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan program komputer *Statistical Produk and Servis Solution (SPSS)* 16.0 dengan hasil validitas bahwa instrumen yang digunakan valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus kolerasi produk moment menurut Suharmi Arikunto (2010:211) yaitu

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\right\}}}$$

Kemudian hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5 %. Jika didapatkan nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid. Menurut Arikunto (2010:221), “Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. maka untuk mengetahui reliabilitasnya dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16.0 dengan teknik *Alpha Cronbach*.

Adapun pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dari hasil perhitungan analisis linier sederhana dengan menggunakan bantuan komputer statistik atau program *Statistical Produk and Servis Solution* (SPSS) versi 22. Regresi linier sederhana ini dependen. Rumus yang peneliti gunakan adalah persamaan umum regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut: $Y = a + bX + e$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SMA islam bawari kota Pontianak, yang beralamat di jl. Merdeka No.173 kota Pontianak. Peneliti melakukan penelitian diskolah mulai pada hari kamis, 1 oktober 2015 sampai dengan hari sabtu 3 oktober 2015. Secara umum pelaksanaan penelitian dilaksanakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Pengaruh tersebut dapat terlihat dengan cara merumuskan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). pengujian hipotesis membutuhkan alat penunjang yang diperoleh melalui kuesioner yang kemudian diolah melalui penelitian statistik. Pengolahan jawaban kuesioner dengan wujud data kualitatif diinformasikan menjadi data kuantitatif.

Uji validitas dan uji reliabilitas

Agar penelitian ini terarah maka dapat dilakukan langkah langkah sebagai berikut yaitu untuk menyatakan valid atau tidaknya butir dari instrumen dengan menggunakan kolerasi bivariate pearson (produk momen person) hasil dari perhitungan sebuah insrumen haruslah dibandingkan dengan r_{tabel} . R_{tabel} dicari pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 60, maka di r_{tabel} sebesar 0,254 maka apabila r_{hitung} kurang dari 0,254 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, maka jika lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Setelah melakukan proses validitas ternyata semua instrumen dinyatakan valid sebanyak 20 item pertanyaan selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas terhadap kuesioner dengan mengetahui sejauh mana koesioner itu dapat digunakan. Hasil uji reliablitas menunjukan bahwa 20 item soal dinyatakan reliabel semua.

Analisis Deskriptif Persentase

Pengolahan data menggunakan analisis deskriptif persentase yaitu dengan menyebar 20 item soal pertanyaan yang terdiri dari 20 item soal pertanyaan tentang variabel (X) sumber belajar dan tentang variabel (Y) hasil belajar siswa diambil dari nilai ulangan harian dengan menggunakan rumus persentase, $DP = \frac{n}{N} = 100\%$, dimana n merupakan skor yang diperoleh dan N merupakan skor ideal untuk setiap item pertanyaan. Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam%) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria analisis deskriptif persentase menurut Riduan (2004:96) sebagai berikut :

Tabel 1
Distribusi menyelesaikan tugas individu

Interval Skor	Kriteria	F	Peresentase
81,26% < skor ≤ 100%	Sangat Baik	17	28,3 %
62,51% < skor ≤ 81,25%	Baik	36	60 %
43,76% < skor ≤ 62,50%	Cukup Baik	7	11,7 %
25% < skor ≤ 43,75%	Kurang Baik	-	-
		60	100%

Berdasarkan tabel I diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Sebanyak 17 siswa atau 28,3% responden (siswa) untuk menyelesaikan tugas individu dalam kategori Sangat Baik. Sebanyak 36 siswa atau 60% responden (siswa) untuk menyelesaikan tugas individu dalam kategori Baik. Sebanyak 7 siswa atau 11,7% responden (siswa) untuk menyelesaikan tugas individu dalam kategori Cukup Baik.

Tabel 2
Distribusi Pemanfaatan Pepustakaan Menyelesaikan Tugas Individu

Interval Skor	Kriteria	F	Peresentase
81,26% < skor ≤ 100%	Sangat Baik	26	43,3 %
62,51% < skor ≤ 81,25%	Baik	31	51,7%
43,76% < skor ≤ 62,50%	Cukup Baik	3	5%
25% < skor ≤ 43,75%	Kurang Baik	-	-

		60	100%
--	--	----	------

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Sebanyak 26 siswa atau 43,3% responden (siswa) pemanfaatan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas individu dalam kategori Sangat Baik. Sebanyak 31 siswa atau 51,7% responden (siswa) pemanfaatan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas individu dalam kategori Baik. Sebanyak 3 siswa atau 5% responden (siswa) pemanfaatan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas individu dalam kategori Cukup Baik.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan regresi linier sederhana dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Adapun hasil perhitungan linier sederhana di tunjukan tabel berikut ini:

Tabel 3
Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	64.510	8.524		7.568	.000
sumber belajar	.167	.111	.195	1.511	.136

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dari tabel perhitungan di atas dapat, nilai-nilai tersebut dimasukan kedalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 34,768 + 0,598X$$

Hasil dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diartikan sebagai berikut: Nilai konstanta (a) adalah 64,510, artinya jika sumber belajar bernilai 0 (nol), maka hasil belajar akan menjadi sebesar 64,510. Nilai koefisien regresi sumber belajar siswa (b) bernilai 0,167, maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan sumber belajar sebesar 1, hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,167. Variabel dikatakan signifikan jika $< 0,05$, sedangkan hasil penelitiannya $0,00 < 0,05$ memiliki hubungan yang signifikan.

Tabel 4
Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.195 ^a	.038	.021	7.079

a. Predictors: (Constant), sumber belajar

berdasar kan tabel 4 Dalam penentuan koefisien korelasi nya dinyatakan dalam R. berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS tersebut maka didapat R^2 (R Square) = 0,038, maka dapat dinyatakan bahwa koefisien Determinasinya (KD) = $R^2 \times 100\%$ atau $KD = 0,038 \times 100\% = 3,8\%$

Dengan demikian bahwa pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 3,8% dan selebihnya yaitu 96,2% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan didalam penelitian ini adalah Uji t, Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengujian akan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian: Merumuskan Hipotesis H_0 : Sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, H_a : Sumber belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. t_{hitung} , dapat dilihat pada tabel 4.11 didapat t_{hitung} sebesar 7,568. t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $60-2 = 58$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,002. Jika signifikansi $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Jika signifikansi $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Kesimpulan, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,568 > 2,002$) maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMA islam bawari kota Pontianak, yang beralamat di jl. Merdeka No.173 kota Pontianak. Peneliti melakukan penelitian diskolah mulai pada hari kamis, 1 oktober 2015 sampai dengan hari sabtu 3 oktober 2015. Secara umum pelaksanaan penelitian dilaksanakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah guru mata pelajaran ekonomi, kelas X A dan X B di SMA islam bawari kota Pontianak dengan jumlah sampel 60 siswa. Berdasarkan jumlah responden dalam penelitian ini maka angket yang disebarakan adalah 60 angket. Selain penyebaran angket peneliti juga

memperoleh data melalui teknik komunikasi langsung yang dilakukan dengan guru ekonomi dikelas pada mata pelajaran ekonomi berlangsung. Hal ini untuk memperkuat data dan data pendukungnya di peroleh melalui angket. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa (1) pemanfaatan sumber belajar untuk menyelesaikan tugas individu membuat siswa semakin baik karena dari tabel dan grafik diatas sebanyak 60% siswa yang masuk dalam kategori baik dan untuk kategori sangat baik 28,3% itu artinya dengan meningkatnya pemanfaatan sumber belajar siswa dalam belajar maka siswa tersebut akan lebih efektif dan cepat dalam menyelesaikan tugas individu yang telah diberikan guru. Sedangkan untuk kategori cukup baik siswa hanya sebanyak 11,7%, itu berarti dalam pemanfaatan sumber belajar untuk menyelesaikan tugas individu siswa kurang efektif dalam memanfaatkan sumber belajar mungkin dikarenakan pada saat memanfaatkan sumber belajar siswa tidak mahir dalam mencari sumber materi yang ada dalam buku sehingga ada yang bertanya-tanya sama temannya. Sedangkan (2) pemanfaatan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas individu membuat siswa sudah baik karena dari tabel dan grafik diatas sebanyak 51,7% siswa yang masuk dalam kategori baik dan untuk kategori sangat baik 43,3% itu artinya dengan meningkatnya pemanfaatan perpustakaan siswa dalam belajar maka siswa tersebut akan lebih efektif dan cepat dalam menyelesaikan tugas individu yang telah diberikan guru. Sedangkan untuk kategori cukup baik siswa hanya sebanyak 5%, itu berarti dalam pemanfaatan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas individu siswa kurang efektif dalam memanfaatkan perpustakaan mungkin dikarenakan pada saat memanfaatkan perpustakaan siswa tidak mahir dalam mencari sumber materi yang ada dalam perpustakaan sehingga mereka saling tunjuk-menunjuk sesama temannya untuk mencari materi. (3) berdasarkan nilai ulangan harian menunjukkan hasil sebanyak 44 siswa atau 73,3% siswa yang masuk dalam kategori tuntas, itu artinya dengan memanfaatkan sumber belajar dalam belajar dan mengerjakan tugas maka siswa tersebut akan lebih efektif dan cepat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan guru.

Sedangkan untuk kategori tidak tuntas siswa hanya sebanyak 16 siswa atau 26,7%, itu berarti siswa kurang dalam memanfaatkan sumber belajar sehingga siswa kurang efektif dalam memanfaatkan sumber belajar mungkin dikarenakan pada saat memanfaatkan sumber belajar siswa kurang mahir dalam mencari sumber materi yang sudah ada. (4) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka diketahui besarnya pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Islam Bawari Kota Pontianak. Berdasarkan t hitung sebesar 7,568 menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). berdasarkan tabel output SPSS diatas dengan judul Model Summary dapat ditentukan besarnya nilai koefisien korelasi pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,195 (R) dengan R Square 0,038 yang dideterminasikan dengan rumus $KD = R^2 \times 100\%$ ($KD = 0,038 \times 100\%$) menjadi 0,38 artinya persentase sumbangan pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 38% sedangkan 0,62 atau 62% ditentukan oleh faktor faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dan dalam penelitian ini terdapat tingkat hubungan yang rendah, maka alternatif hipotesis H_0 yang diajukan diterima dan

menolak hipotesis H_a , artinya terdapat pengaruh antara sumber belajar terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa: “Terdapat Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Islam Bawari Pontianak”. Kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Sumber Belajar kelas X Sma Islam Bawari Pontianak termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian pemanfaatan sumber belajar untuk menyelesaikan tugas individu pada grafik 4.1 yaitu sebanyak 60% termasuk kategori baik, sedangkan pemanfaatan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas individu pada grafik 4.2 yaitu sebanyak 51,7% termasuk kategori baik. (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X Sma Islam Bawari Pontianak termasuk kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 dan grafik 4.4 yaitu sebanyak 44 siswa atau 73,3% siswa hasil belajarnya termasuk kategori lulus. (3) Terdapat pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di Sma Islam Bawari Pontianak. Yang diperoleh dengan perhitungan regresi linier sederhana, maka diperoleh persamaan $Y = 64,510 + 0,167X$, yang artinya nilai konstanta adalah 64,510 yaitu jika sumber belajar (X) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar (Y) bernilai 64,510. Nilai koefisien regresi variabel sumber belajar (X) yaitu 1,67. Ini berarti bahwa setiap peningkatan sumber belajar (X) sebesar 1, maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 1,67. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Koefisien Determinasi) adalah 0,62%, artinya persentase sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 62% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai signifikansi dari suatu hipotesis adalah nilai kebenaran dari hipotesis yang diterima atau ditolak. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $7,568 > 2,002$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau “terdapat pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X Sma Islam Bawari Pontianak tahun ajaran 2015/2016”.

Saran

Dalam rangka memperbaiki hasil belajar berikutnya dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka penulis mengajukan beberapa saran. Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain: (1) Kepada siswa siswi sebaiknya agar memanfaatkan sumber belajar dengan baik, baik itu untuk menyelesaikan tugas individu, kelompok maupun pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru mata pelajaran ekonomi demi menunjang pengetahuan siswa dalam proses belajar, serta dapat meningkatkan hasil belajarnya. (2) Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Studi Hubungan (*Interrelationship Studies*), dengan metode pengumpulan data angket, wawancara, dan dokumentasi. Saran penulis pada peneliti yang lain supaya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK),

dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh lebih valid. (3) Penulis dalam pengambilan sampel hanya mengambil 100 % dari jumlah populasi kelas X. Saran penulis pada peneliti lain supaya mengambil sampel dari seluruh kelas agar hasil yang diperoleh lebih baik

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharmi. (2011). **Prosedur Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta : Rineka Cipta

Hamdani. (2010). **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung : Pustaka Setia

Nawawi, Hadari. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Gajahmada University Press.

Siregar, Evelin dan Nara, Hartini. (2014). **Teori Belajar Dan Pembelajaran**. Bogor : Ghalia Indonesia.

Slameto, (2010). **Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi**. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. (2009). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sugiono. (2013). **Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D..** bandung : Alfabeta